

KATA PENTING LAINNYA

Berikut adalah beberapa kata penting yang kita perlukan dalam berbicara atau menulis Bahasa Inggris :

SEMAKIN atau BERTAMBAH

Dalam Bahasa Inggris kita menggunakan “getting” diikuti kata sifat + er atau more.
Contohnya :

Semakin baik	= GETTING BETTER
Semakin jelek	= GETTING WORSE
Semakin terkenal	= GETTING MORE FAMOUS
Semakin cantik	= GETTING MORE BEAUTIFUL

LAGI

Kita bisa menggunakan “again” untuk kalimat-kalimat berikut :

Saya akan pergi lagi	= I WILL GO AGAIN
Kamu harus mencoba lagi	= YOU SHOULD TRY AGAIN

Kita menggunakan “more” atau “anymore” untuk kalimat-kalimat berikut :

Saya perlu garam lagi	= I NEED MORE SUGAR
Tak ada yang perlu dibicarakan lagi	= NOTHING NEEDS TO TALK ANYMORE

Kita menggunakan “another” untuk kalimat-kalimat berikut :

Kita akan menyelesaikan sekolah kita satu tahun lagi	WE WILL FINISH OUR STUDY (IN) ANOTHER ONE YEAR
Dua bulan lagi Budi akan datang	IN ANOTHER TWO MONTHS BUDI WILL COME

JUGA

Kita menggunakan “too” untuk “juga” yang di bagian belakang kalimat

Saya akan pergi juga	= I WILL GO TOO
Amir sudah menelpun saya juga	= AMIR HAS CALLED ME TOO

Kita menggunakan “also” untuk “juga” yang di dalam kalimat

Saya juga akan pergi = I ALSO WILL GO
Amir juga sudah menelpun saya = AMIR ALSO HAS TELEPHONED ME

Kita menggunakan so..... untuk menyatakan “begitu juga”

Saya akan pergi, begitu juga Amir
I WILL GO, SO WILL AMIR
Amir guru, begitu juga Iwan
AMIR IS A TEACHER, SO IS IWAN
Iwan sudah makan pagi, begitu juga teman-temannya
IWAN HAS GOT BREAKFAST, SO HAVE HIS FRIENDS

Kita menggunakan “neither” untuk menyatakan “begitu juga” dalam kalimat negative

Saya tidak akan pergi, begitu juga Amir
I WILL NOT GO, NEITHER WILL AMIR
Amir bukan guru, begitu juga Iwan
AMIR IS NOT A TEACHER, NEITHER IS IWAN
Iwan belum makan pagi, begitu juga Amir
IWAN HASN'T GOT BREAKFAST YET. NEITHER HAS AMIR

Untuk menyatakan keduanya, kita menggunakan “both....and.....”

Baik Ali maupun Iwan akan pergi sekarang
BOTH ALI AND IWAN WILL GO NOW

Baik Budi maupun Wati adalah guru
BOTH BUDI AND WATI ARE TEACHERS

Baik Saya maupun teman saya sudah makan siang
BOTH ME AND MY FRIEND HAVE GOT LUNCH

Untuk menyatakan keduanya tidak, kita menggunakan “either.....or.....”

Baik Ali maupun Iwan tidak akan pergi sekarang
EITHER ALI OR BUDI WILL NOT GO NOW

Baik budi maupun Wati bukanlah guru
EITHER BUDI OR WATI IS NOT A TEACHER

Baik saya maupun teman saya belum makan siang
EITHER ME OR MY FRIENDS HAVEN'T GOT LUNCH YET

Atau kita bisa menggunakan “neither.....nor.....”

Baik Ali maupun Iwan tidak akan pergi sekarang
NEITHER ALI NOR BUDI WILL GO NOW
Baik budi maupun Wati bukanlah guru
NEITHER BUDI NOR WATI IS A TEACHER
Baik saya maupun teman saya belum makan siang

NEITHER ME NOR MY FRIENDS HAVE GOT LUNCH YET

LEBIH SUKA dan LEBIH BAIK

Kita menggunakan PREFER TO diikuti KK-I atau KK-ING untuk menyatakan “lebih suka”

Saya lebih suka pergi ke Surabaya daripada ke Jakarta

I PREFER TO GO TO SURABAYA THAN JAKARTA

I PREFER GOING TO SURABAYA THAN JAKARTA

Dia lebih suka bekerja di sebuah kantor daripada di jalan

HE PREFERS TO WORK IN AN OFFICE THAN ON THE STREET

HE PREFERS WORKING IN AN OFFICE THAN ON THE STREET

Kita juga menggunakan PREFER untuk menyatakan lebih suka untuk kata benda

Saya lebih suka kopi daripada the

I PREFER COFFEE THAN TEA

Amir lebih suka menari daripada menyanyi

AMIR PREFERS DANCING THAN SINGING

Mereka lebih suka Jakarta daripada Bali

THEY PREFER JAKARTA THAN BALI

Kita juga bisa menggunakan “would rather” + KK-I untuk menyatakan lebih baik

Saya lebih baik pergi sekarang

I WOULD RATHER GO NOW

Dia lebih suka tinggal di rumah

HE'D RATHER STAY AT HOME

Ibu saya lebih suka tidak memasak hari ini

MY MOTHER WOULD RATHER NOT COOK TODAY

Saya lebih suka kamu datang sekarang

I'D RATHER YOU “CAME” NOW

Saya lebih suka kamu tidak memberitahu siapa-siapa.....

I'D RATHER YOU “DIDN'T” TELL ANYONE....

CUKUP dan TERLALU

Kita menggunakan “enough” untuk ungkapan berikut

Saya kira seratus cukup

I THINK ONE HUNDRED IS ENOUGH

Itu cukup

THAT IS ENOUGH

Orang itu cukup berpengalaman

THE MAN IS EXPERIENCED ENOUGH
Dia tidak punya cukup pengalaman
HE DOESN'T HAVE ENOUGH EXPERIENCE
Dia belum cukup tua
HE HASN'T OLD ENOUGH
Saya tak punya cukup uang
I HAVEN'T GOT ENOUGH MONEY

Kita menggunakan “quite” untuk ungkapan berikut, artinya diantara sangat dan sedikit

Kota itu cukup terkenal
THE TOWN IS QUITE FAMOUS
Saya cukup suka tennis tapi tidak olah raga favorit saya
I QUITE LIKE TENNIS BUT IT'S NOT MY FAVOURITE SPORT
Saya tidak cukup mengerti apa yang kamu maksud
I DON'T QUITE UNDERSTAND WHAT YOU MEAN
Bahasa Inggrismu cukup bagus
YOUR ENGLISH IS QUITE GOOD

Kita menggunakan “too” untuk menyatakan terlalu

Kamu bekerja terlalu keras
YOU WORK TOO HARD
Kamu masih terlalu muda untuk menikah
YOU STILL TOO YOUNG TO GET MARRIED
Kotak ini terlalu berat untuk dibawa
THE BOX IS TOO HEAVY TO CARRY
Ada terlalu banyak orang disini
THERE ARE TOO MANY PEOPLE HERE
Dia menghabiskan terlalu banyak uang tahun ini
HE SPENDS TOO MUCH MONEY THIS YEAR

Untuk menyatakan “agak” kita menggunakan “rather”

Latihan ini agak sulit
THIS EXERCISE IS RATHER DIFFICULT
Celana ini agak besar bagi saya
THIS PANTS ARE RATHER BIG FOR ME

Kita bisa menggunakan “a bit” untuk menyatakan “sedikit.....”

Kota ini sedikit ramai pada akhir tahun
THIS TOWN IS A BIT BUSY AT THE END OF THE YEAR
Saya sedikit takut untuk menghubunginya
I AM A BIT AFRAID TO CONTACT HER

BIASA dan BIASANYA

Untuk mengungkapkan “biasanya” kita bisa menggunakan “used to”, artinya dulu hal itu bisa terjadi tapi sekarang tidak lagi

Dia biasanya merokok 2 bungkus setiap hari, tapi sekarang dia tidak merokok lagi

HE USED TO SMOKE 2 PACKS EVERYDAY, BUT NOW HE
DOESN'T SMOKE ANYMORE

Kita biasanya tinggal di desa, tapi sekarang kita harus tinggal di kota besar ini

WE USED TO LIVE IN THE VILLAGE, BUT NOW WE SHOULD
LIVE IN THIS BIG TOWN

Saya biasanya hidup sendiri, tapi sekarang saya mempunyai seorang istri

I USED TO LIVE ALONE, BUT NOW I HAVE A WIFE

Untuk mengungkapkan “biasa” akan sesuatu, kita menggunakan salah satu bentuk to be (is/am/are, was/were, be, been) atau get + used to + KK-ING

Saya biasa tidur sendiri

I AM USED TO SLEEPING ALONE

I GET USED TO SLEEPING ALONE

Dia biasa menyetir di sebelah kiri

HE IS USED TO DRIVING ON THE LEFT SIDE

HE GETS USED TO DRIVING ON THE LEFT SIDE

BEGITU dan TIDAK BEGITU

Untuk menyatakan “begitu” kita menggunakan “SO.....”

Toko itu begitu lengkap

THE SHOP IS SO COMPLETE

Pegawai hotel itu begitu sopan

THE STAFF OF THE HOTEL IS SO POLITE

Untuk menyatakan “tidak begitu.....” Kita menggunakan “NOT SO”

Artis itu tidak begitu cantik

THE ARTIST IS NOT SO BEAUTIFUL

Hari ini saya tidak begitu sibuk

TODAY I AM NOT SO BUSY

YANG LAIN

Untuk menyatakan “yang lain” kita menggunakan “the other”

Saya akan mengambil buku yang lain

I WILL TAKE THE OTHER BOOK

Teman-teman yang lain akan datang segera
THE OTHER FRIENDS WILL COME SOON

MILIK

Kita bisa menggunakan “belong to” untuk menyatakan milik

Buku ini milik Amir
THIS BOOK BELONGS TO AMIR
Mobil itu milik ayah saya
THE CAR BELONGS TO MY FATHER

Kita juga bisa menggunakan “own” untuk menyatakan milik

Hotel ini dimiliki oleh teman saya
THE HOTEL IS OWNED BY MY FRIEND
Siapa yang memiliki rumah ini?
WHO OWNS THIS HOUSE?
WHO IS THE OWNER OF THIS HOUSE?

Kita juga bisa menggunakan “has” untuk menyatakan milik

Siapa yang memiliki buku ini?
WHO HAS THIS BOOK?
Amir memiliki buku ini
AMIR HAS THIS BOOK

SENDIRI

Secara umum “sendiri” diterjemahkan “alone” dalam Bahasa Inggris.

Saya tinggal sendiri di rumah ini
I LIVE ALONE IN THIS HOUSE
Mereka meninggalkan saya sendiri di sini
THEY LEFT ME ALONE HERE

Untuk kalimat berikut, kita menggunakan “own”

Ini adalah buku saya sendiri
THIS IS MY OWN BOOK
Saya datang sendiri ke sini
I COME HERE ON MY OWN
Ia menyetir mobilnya sendiri
SHE DRIVES HER OWN CAR

Untuk kalimat berikut kita menggunakan “.....self”

Dia menyesali dirinya sendiri
HE REGRETS HIMSELF
Saya akan membayar sendiri
I WILL PAY FOR IT MYSELF
Mereka menyalahkan diri mereka
THEY BLAMED THEMSELVES

SETIAP dan MASING-MASING

Kita menggunakan “every” untuk menyatakan “setiap”

Setiap orang harus datang tepat waktu
EVERYBODY SHOULD COME ON TIME
Kami sudah membaca setiap halaman dari buku ini
WE HAVE READ EVERY PAGE OF THIS BOOK

Kita menggunakan “each” untuk menyatakan “masing-masing”

Masing-masing paragraph terdiri dari 2 baris
EACH PARAGRAPH CONSISTS OF TWO ROWS
Masing-masing team memiliki 11 pemain
EACH TEAM HAS 11 PLAYERS

SELAMA

Kita menggunakan “for” untuk menyatakan “selama”

Saya akan berada di Jakarta selama satu minggu
I WILL BE IN JAKARTA FOR ONE WEEK
Ia akan meninggalkan kantor ini selama dua bulan
HE WILL LEAVE THE OFFICE FOR TWO MONTHS
Saya akan pergi ke luar kota selama akhir pekan
I WILL GO OUT OF THE TOWN FOR THE WEEKEND

Kita menggunakan “during” untuk kalimat-kalimat berikut

Saya tertidur selama film itu
I FELL ASLEEP DURING THE FILM
Kita mengunjungi banyak tempat selama liburan kita
WE VISITED A LOT OF PLACES DURING OUR HOLIDAY

Kita menggunakan “while” jika diikuti oleh kalimat lain

Saya ketemu Rita selama saya menunggu bis
I MET RITA WHILE I WAS WAITING FOR THE BUS

Selama kamu keluar, ada dua orang yang mencari kamu
WHILE YOU WERE OUT, THERE WERE TWO PEOPLE LOOKING
FOR YOU

KARENA

Kita biasa menggunakan “because” untuk menyatakan “karena”

Saya tidak datang karena saya sakit
I DIDN'T COME BECAUSE I WAS SICK
Ia menyukai gula karena manis
HE LIKES SUGAR BECAUSE IT'S SWEET

Kita juga bisa menggunakan “as” untuk menyatakan “karena”

Kami belum membalas emailnya karena kami masih sibuk
WE HAVEN'T REPLIED HIS EMAIL YET, AS WE ARE STILL BUSY
Saya belum membayar tagihan itu, karena saya tidak punya uang
I HAVEN'T PAID THE BILL YET, AS I DON'T HAVE MONEY

Kita juga bisa menggunakan “since” untuk menyatakan “karena”

Karena gurunya rapat, para siswa pulang lebih awal
SINCE THE TEACHERS HAVE A MEETING, THE STUDENTS GO
HOME EARLIER
Saya tidak menemuinya karena saya membencinya
I DON'T MEET HIM, SINCE I HATE HIM

KALAU, KALAU-KALAU, dan KALAU TIDAK

Kita menggunakan “if” untuk menyatakan “kalau”

Saya akan datang kalau kamu datang
I WILL COME IF YOU COME
Kita akan selamat kalau kita mengembalikan uang itu
WE WILL BE SAFE IF WE RETURN THE MONEY

Kita menggunakan “in case” untuk menyatakan “kalau-kalau”

Masukkan semua pakaian, kalau-kalau hujan nanti malam
GET ALL THE CLOTHES IN, IN CASE IT IS RAINING TONIGHT
Kamu harus mencatat nomor telephone saya, kalau-kalau kamu memerlukannya
YOU SHOULD NOTE MY PHONE NUMBER, IN CASE YOU NEED
IT

Kita menggunakan “otherwise” untuk menyatakan “kalau tidak”

Kamu harus berlari cepat, kalau tidak kamu akan terlambat

YOU SHOULD RUN FAST, OTHERWISE YOU WILL BE LATE

Saya akan mengambil buku itu sekarang, kalau tidak seseorang akan mengambilnya

I WILL TAKE THE BOOK NOW, OTHERWISE SOMEONE WILL TAKE IT

SEPERTI dan SEPERTINYA

Kita menggunakan “(be) + like” untuk menyatakan “seperti”

Kamu seperti adik saya

YOU ARE LIKE MY YOUNGER BROTHER

Dia guru, seperti saya

HE IS A TEACHER, LIKE ME

Kita menggunakan “as” untuk kalimat-kalimat berikut

Dia mengerjakannya seperti yang dijanjikan

THEY DID IT AS PROMISED

Seperti kamu tahu, saya bukanlah orang kaya

AS YOU KNOW, I AM NOT A RICH MAN

Kita menggunakan “seem” untuk menyatakan sepertinya

Dia sepertinya menyesali apa yang sudah ia lakukan

HE SEEMS TO REGRET WHAT HE HAS DONE

Sepertinya akan ada badai hari ini

IT SEEMS TO BE A STORM TODAY

Kita juga bisa menggunakan “as if” untuk menyatakan “sepertinya”

Saya tidak menyukainya. Dia berbicara sepertinya ia tahu segalanya

I DON'T LIKE HIM. HE TALKS AS IF HE KNOWS EVERYTHING

Bawa payung, sepertinya akan hujan

TAKE AN UMBRELLA, IT LOOKS AS IF IT'S GOING TO RAIN

DENGAN dan TANPA

Kita menggunakan “by” untuk menyatakan “dengan”

Dengan bekerja keras, kita akan mencapai apa yang kita inginkan

BY WORKING HARD, WE WILL REACH WHAT WE WANT

Kamu bisa mengontrol karyawanmu, dengan memberinya instruksi yang jelas

YOU CAN CONTROL YOUR STAFF BY GIVING A CLEAR
INSTRUCTION

Kita juga menggunakan “with” untuk menyatakan “dengan”

Kamu bisa memenangkannya dengan kesabaranmu
YOU CAN WIN IT WITH YOUR PATIENCE
Datanglah dengan semua teman-temanmu
COME WITH ALL YOUR FRIENDS

Kita menggunakan “unless atau without” untuk menyatakan “tanpa”

Tanpa kepercayaan diri, kamu tidak akan pernah sukses
WITHOUT CONFIDENCE, YOU WILL NEVER BE SUCCESSFUL
UNLESS YOU HAVE A CONFIDENCE, YOU WILL NEVER BE
SUCCESSFUL
Kamu tidak bisa menyelesaikan pekerjaan ini tanpa bantuan saya
YOU CAN’T FINISH THIS JOB WITHOUT MY HELP
YOU CAN’T FINISH THIS JOB UNLESS I HELP YOU